

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena alamiahnya, dengan menekankan pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam terhadap makna subjektif yang terlibat.⁷⁰ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, pendekatan metode kualitatif memproduksi data deskriptif berbentuk pernyataan lisan ataupun tertulis yang diolah oleh individu serta perilaku yang diamati.⁷¹

Dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan audit syariah yang dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari kepatuhan terhadap prinsip syariah, Proses audit syariah, independensi dan kompetensi auditor, serta pelaporan dan tindak lanjut audit syariah. Dan bagaimana bentuk akuntabilitas lembaga tersebut ditinjau dari akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Baznas Kabupaten Padang Pariaman yang berlokasi di Simpang Balai Basuo, Nagari Kapalo Koto, Kecamatan Nan

⁷⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun proposal Penelitian Kualitatif: skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media. 2015) hal 8.

⁷¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015) hal 4.

Sabar, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Baznas Kabupaten Padang Pariaman yaitu mulai dari bulan April 2026 sampai selesai.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden.⁷² Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi dari lembaga Baznas Kabupaten Padang Pariaman melalui wawancara terhadap informan, dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait audit syariah, akuntabilitas dan pertanyaan lainnya yang kemudian diolah dan dikembangkan lagi oleh penulis. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada pihak Baznas yaitu kepada Sekretaris BAZNAS Kabupaten padang pariaman, Ibu Julita Mila Susanti, S.Pd, M.M dan pelaksana III bidang keuangan dan pelaporan, Ibu Diah Kusumah Wardani, A.Md.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, yaitu data yang telah tersedia, biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun didalam arsip (data dokumen).

⁷² Radiko Arvyanda, Enrico Fernandito, and Prabu Landung, „Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa Dalam Komunikasi Antarmahasiswa“, *Jurnal Harmonisasi Nusa Bangsa*, 1 (2023), hal 6.

Data sekunder diperoleh dari hasil telaah bacaan ataupun kajian pustaka, buku buku atau literasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Padang Pariaman, hasil audit syariah, Profil, Program-program, visi dan misi, struktur kepengurusan, serta aturan-aturan yang terdapat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Padang Pariaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti dengan cara langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan sejumlah data dan Informasi yang dibutuhkan pada Baznas Kabupaten Padang Pariaman.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif seperti melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara terbuka, dimana informan bebas menjawab dengan penjelasan mendalam, fleksibel dan tidak mengikat. Wawancara ini dilakukan dengan bertatap muka dan menanyakan secara langsung kepada kepada informan dengan mengajukan beberapa daftar pertanyaan.

2. Dokumentasi

Data dokumentasi adalah data yang diperoleh dari bahan tertulis melalui penelusuran, pencatatan, gambar, arsip atau laporan yang ada. Penelitian akan mengamati dan menganalisa mengenai laporan hasil audit syariah, serta bukti akuntabilitas penyaluran dananya.

E. Analisis Data

Yaitu proses mencari data, mengumpulkan data dengan berurutan dan mengkategorikan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Analisis tanpa menggunakan model matematika, statistik, atau ekonometrik disebut sebagai analisis data kualitatif. Setelah mengumpulkan informasi itu diperiksa secara deskriptif dan kualitatif untuk mendefinisikan, mendeskripsikan topik penelitian. Proses dalam melakukan penelitian ini memakai analisis data sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan pemokus, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman. Data kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data hasil wawancara, dan data bukti pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat.

2. Penyajian Data

Perilaku menyusun sekumpulan fakta pada presentasi berpotensi untuk membuat kesimpulan. Grafik, bagan, matriks dan jaringan merupakan beberapa representasi visual dari data kualitatif, serta teks naratif (dalam bentuk catatan lapangan). Data yang disajikan berupa narasi dari hasil wawancara, bentuk pertanggung jawaban organisasi, serta arsip yang terkait.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah akhir penelitian kualitatif ialah verifikasi atau penarikan kesimpulan baik dari segi makna maupun kebenarannya. Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil wawancara, dan dokumentasi yang menunjukkan bagaimana pelaksanaan audit syaria^h berperan terhadap transparansi, pengawasan, serta pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat. Dari proses tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman mengenai sejauh mana audit syaria^h berperan dalam meningkatkan akuntabilitas lembaga, sekaligus menemukan faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin kredibilitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan melalui triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, seperti sekretaris, dan pelaksana III bidang keuangan dan pelaporan. Penerapan kedua teknik tersebut bertujuan untuk menguji konsistensi data sehingga hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.